



Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series

Journal Homepage : <https://jurnal.uns.ac.id/seeds/index>

PENGUATAN KARAKTER KREATIF SDM DI PERGURUAN TINGGI MELALUI UNIT KEGIATAN MAHASISWA

Diah Galuh Kusumarti*, Sariyatun, Suryo Ediyono

Universitas Sebelas Maret

*Email: diahgaluhkusumarti@student.uns.ac.id

Article Info :

Available online 1/6/2022

Keywords:

Strengthening Character,
Creative, Student Activity Unit,
University

Abstract

At this time, human resources who have creative characters are needed by the nation to overcome the country problems that grow amidst the uncertainty of world conditions. University are educational institutions that are expected to be able to produce these resources. In the learning process at university, students are trained to have a number of characters, which one of them is creative. However the process of character education that make students become creative is not enough, if they only rely on the learning process with lecturers, they need other containers outside of this, that are able to add experience and expand students thinking. The existence of the Student Activity Unit in University can be one of the other container because Student Activity Unit provides students with the opportunity to get experience interaction with the environment so that they can encourage creative characters to grow and develop.



PENDAHULUAN

Revolusi teknologi secara masif merupakan hal yang sedang kita alami saat ini. Revolusi teknologi ini secara fundamental sedang mengakibatkan adanya perubahan atau transformasi dalam segala aspek kehidupan manusia diantaranya cara kita hidup, bekerja, dan berhubungan satu sama lain (Tjandrawinata, 2016). Perubahan ini juga meliputi kebutuhan akan sumber daya manusia. Pekerjaan yang saat ini dianggap penting justru memiliki kemungkinan untuk hilang dalam tiga tahun ke depan (Alan, 2018). Perkembangan kondisi dunia yang begitu cepat mengakibatkan banyak hal yang tidak terpikirkan sebelumnya, tiba-tiba hadir sebagai inovasi baru yang cemerlang (Ghufron, 2018). Perubahan atau transformasi yang terjadi saat ini memiliki skala dan kompleksitas yang lebih besar dari yang telah dialami manusia sebelumnya. Kita tidak dapat mengetahui secara persis terkait perubahan-perubahan apalagi yang akan muncul di masa depan (Tjandrawinata, 2016).

Untuk mengantisipasi dan mengatasi perubahan-perubahan akibat masifnya revolusi teknologi, Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkarakter, berkualitas, dan mampu beradaptasi dengan kondisi dunia. Penelitian yang dilakukan oleh Bank Dunia memperlihatkan bahwa kualitas sumber daya manusia Indonesia berada pada peringkat 87 dari 157 negara. Kondisi ini membuat Indonesia belum mampu bersaing secara global dibanding dengan sumber daya manusia negara lain. Oleh karena itu secara nasional kita harus mampu membangun kualitas sumber daya manusia, khususnya yang mampu bersaing secara kompetitif dalam semua bidang. Pembangunan SDM tidak dapat dipisahkan dari pembangunan karakter SDM itu sendiri (Arif, 2021). Salah satu karakter yang perlu dibangun dan diberi penguatan pada SDM masa kini ialah karakter kreatif. Suryana dalam Widiastuti (2019) mengungkapkan bahwa kreativitas (creativity) merupakan kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (thinking new things). Kreatif merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki (Arianto, 2017). Dengan adanya sumber daya manusia yang kreatif, Indonesia akan mampu bersaing secara global dengan negara-negara lain di dunia.

Karakter kreatif sumber daya manusia dapat dihasilkan melalui proses pendidikan karakter di perguruan tinggi. Peraturan Pemerintah No 17 tahun 2010 pasal 84 ayat 2, menyebutkan bahwa perguruan tinggi memiliki tujuan membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur, sehat, berilmu dan cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berjiwa wirausaha, serta toleran, peka sosial dan lingkungan, demokratis, dan bertanggung jawab. Penyelenggaraan pendidikan karakter di perguruan tinggi dilakukan secara terpadu melalui tiga jalur, yaitu: terintegrasi dalam pembelajaran, manajemen jurusan dan program studi, serta pada kegiatan kemahasiswaan (Mentari, 2021).

Jika hanya mendapat pendidikan karakter melalui pembelajaran secara formal didalam kelas dengan dosen, maka sumber daya manusia dalam hal ini ialah mahasiswa akan memiliki karakter kreatif yang kurang baik. Untuk menguatkan karakter kreatif dalam diri mahasiswa perlu memanfaatkan unit kegiatan mahasiswa sebagai wadah lain pendidikan karakternya. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penulisan ini penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait "Penguatan Karakter Kreatif SDM di Perguruan Tinggi melalui Unit Kegiatan Mahasiswa".

Dalam tulisan ini dirumuskan masalah yang akan dibahas ialah Bagaimana penguatan karakter kreatif sumber daya manusia di perguruan tinggi melalui unit kegiatan mahasiswa. Adapun tujuan dari tulisan ini ialah untuk mengkaji penguatan karakter kreatif sumber daya manusia melalui Unit Kegiatan Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Kreatif

Menurut Kurniawan dalam Utami dan Fitriyani (2017), kreatif adalah sebuah kinerja intensif untuk mewujudkan ide dan gagasan menjadi suatu karya. Sebuah proses kreatif konstruksi, pembaruan, dan penyempurnaan sistem simbol dalam seni dan ilmu pengetahuan disebut dengan istilah kreativitas. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa individu yang kreatif merupakan seseorang yang terlibat dan berkontribusi dalam proses tersebut (Helson, 1996).

Menurut Suyitno dan Suyitno (2018), seseorang yang berkarakter kreatif memiliki beberapa ciri yaitu sebagai berikut: (1) Kelancaran, kemampuan untuk menghasilkan banyak ide. (2) Fleksibilitas, kemampuan memecahkan masalah dengan berbagai cara atau pendekatan. (3) Orisinalitas, kemampuan mengungkapkan



ide-ide dari pikiran individu dan menggunakan caranya sendiri. (4) Elaborasi, kemampuan menjelaskan sesuatu secara detail. (5) Redefinisi, kemampuan untuk melihat masalah dari perspektif yang berbeda ke pola pikir umum orang. Orang-orang kreatif bisa berpikir out of the box.

Ciri-ciri kreativitas yang lebih berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang (ciri-ciri nonaptitude) yaitu: (1) rasa ingin tahu; (2) bersifat imajinatif/fantasi; (3) merasa tertantang oleh kemajemukan; (4) berani mengambil resiko; (5) sifat menghargai; (6) percaya diri; (7) keterbukaan terhadap pengalaman baru; dan (8) menonjol dalam salah satu bidang seni (Williams dalam Budiarti, 2015).

Kegiatan kreatif terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari menggerakkan intuisi atau imajinasi menjelajahi 'dunia' yang tak terbatas sehingga mampu memperoleh suatu ide atau inspirasi, mengkonstruksi ide tersebut menjadi sebuah konsep karya, serta mengekspresikannya dengan mengolah suatu konsep karya tersebut dengan media yang ada menjadi sesuatu yang berwujud nyata yang dapat dinikmati oleh orang lain (Ferawati., Hartono., & Triyanto, 2020).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Menurut Alfian (2014), Unit Kegiatan Mahasiswa atau UKM merupakan salah satu bentuk organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari berbagai jenis bidang. UKM pada dasarnya merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dibuat sebagai wadah pembentukan kepribadian sekaligus sebagai media untuk mencetak kader bangsa yang berkarakter. UKM bukan merupakan sub-ordinat dari badan eksekutif atau senat mahasiswa, melainkan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya termasuk senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas (Hidayat., Listyorini., & Khotimah, 2015).

Mahasiswa dalam hal ini memiliki kebebasan untuk memilih UKM yang ia ingin ikuti sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler yang telah ia dapat melalui pembelajaran formal di kampus (Saudah, 2018). Setiap perguruan tinggi pada umumnya memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakatnya di luar bakat akademik (Fatwa & Rofiq, 2019: 280). Penyelenggaraan Unit Kegiatan Mahasiswa secara yuridis berlandaskan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Kemendikti, 2022).

Penguatan Karakter Kreatif Sumber Daya Manusia melalui UKM

Karakter kreatif yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia Indonesia masa kini tidak cukup hanya dipelajari melalui pendidikan formal di perguruan tinggi karena terdapat keterbatasan dalam waktu dan anggaran untuk membentuk sikap mental calon sumber daya manusia Indonesia dalam hal ini ialah kreatif. Pendidikan formal harus diimbangi dengan pengalaman interaksi langsung dengan lingkungan, salah satu wadah untuk hal ini yang disediakan oleh perguruan tinggi ialah Unit Kegiatan Mahasiswa. Mereka yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan relatif memiliki kualitas karir yang lebih baik ketika lulus dan bekerja (Nasution, 2016).

Penguatan karakter kreatif sumber daya manusia melalui UKM dapat dilihat dalam dua hal yaitu dalam proses kegiatan program di masing-masing UKM dan melalui prestasi yang diraih oleh UKM. Melalui kegiatan program-program di UKM, mahasiswa dilatih untuk berpikiran terbuka dan mengembangkan imajinasinya secara konsisten sehingga ia mampu mendapatkan suatu inspirasi atau ide yang mana hal tersebut merupakan tahapan dari proses untuk menjadi kreatif (Ferawati., Hartono., & Triyanto, 2020). Untuk mempermudah penjelasan penulis akan mengambil contoh program kegiatan UKM di salah satu perguruan tinggi di Indonesia yaitu UKM Studi Ilmiah Mahasiswa (SIM) di UNS. SIM UNS melakukan beberapa kegiatan rutin yang terdiri dari diskusi bersama, pengkajian masalah yang sedang berkembang, forum target lomba, dan kegiatan pengabdian masyarakat (SIM UNS, 2022). Melalui program kegiatan ini, anggota UKM SIM UNS dibimbing untuk melakukan metode pembiasaan terhadap dirinya, dimana program-program kegiatan tersebut dilaksanakan secara berulang untuk membuat mereka terbiasa dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir kreatif (Abidin, 2018).

Beberapa UKM juga bahkan memiliki program kegiatan yang mampu memberikan solusi untuk menangani permasalahan dalam masyarakat sesuai dengan bidang UKM-nya masing-masing seperti kegiatan KSR PMI UNS yang mengadakan donor darah ramah teman tuli, dimana dengan program ini mahasiswa KSR PMI UNS memberi penyadaran kepada masyarakat luas bahwa penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dengan masyarakat lainnya terutama dalam hal ini ialah hak untuk mendonorkan darahnya (KSR PMI UNS, 2021). Kegiatan ini memperlihatkan beberapa ciri karakter kreatif yaitu berpikir out of the box



dalam menyelesaikan permasalahan (Suyitno dan Suyitno, 2018), tertantang dengan kemajemukan, dan sifat menghargai (Williams dalam Budiarti, 2015).

Penguatan karakter kreatif juga dapat dilihat melalui prestasi mahasiswa-mahasiswa UKM. Prestasi tersebut merupakan bukti dari adanya proses kreatif yang telah mereka lalui berupa pengolahan ide mahasiswa menjadi wujud karya yang mampu dinikmati oleh orang lain. Contohnya ialah prestasi UKM Voca Erudita UNS yang berhasil menorehkan prestasi dalam ajang 5th Karangturi International Choir Competition 2019 dalam beberapa kategori (UNS, 2019). Prestasi tersebut diperoleh atas karya kreatif yang mereka tampilkan berupa lagu yang mereka aransemen dan nyanyikan.

Penguatan karakter kreatif sumber daya manusia melalui UKM merupakan hal yang efektif. Namun, hal yang menjadi permasalahan pokok dari hal ini ialah manajemen atau pembagian waktu beberapa mahasiswa UKM yang kurang baik sehingga ia melakukan prokrastinasi terhadap tugas atau kegiatan perkuliahannya (Caesari., Listiara., & Arianti, 2013). Menurut Knaus dalam Hasmayni (2020), prokrastinasi dapat mempengaruhi keberhasilan akademik. Mahasiswa UKM yang baik seharusnya memiliki kesadaran bahwa perkuliahan dan kegiatan UKM harus diseimbangkan agar tercipta keselarasan antara pengetahuan dan karakter positif terkhusus kreatif dalam dirinya. Untuk mengatasi permasalahan ini perlu dilakukan kegiatan yang memberi penyadaran bahwa perkuliahan merupakan tugas utama yang wajib mahasiswa ikuti dengan baik, bahkan saat mahasiswa juga mengikuti kegiatan UKM. Selain itu, agar penguatan karakter kreatif melalui UKM dapat terus berlangsung efektif maka sangat dibutuhkan manajemen UKM yang baik. Kegiatan UKM harus terus diawasi dan dibimbing oleh perguruan tinggi agar dapat terus berjalan secara terencana, terjadwal, dan terstruktur tanpa adanya hambatan atau kendala. Kegiatan UKM juga harus terus dipromosikan agar semakin banyak menarik minat mahasiswa.

KESIMPULAN

Karakter kreatif merupakan kemampuan manusia dalam menghasilkan suatu ide. Penanaman nilai karakter kreatif dalam diri SDM Indonesia masa kini tidak cukup apabila hanya mengandalkan pendidikan formal di perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai salah satu penghasil SDM Indonesia dalam hal ini juga menyediakan UKM sebagai salah satu wadah agar mahasiswa mampu bebas memilih mengembangkan kreativitas sesuai minat dan bakatnya. Penguatan karakter kreatif sumber daya manusia melalui UKM dapat dilihat dari dua hal yakni dalam proses kegiatan program UKM dan prestasi yang diraih oleh UKM. Kedua hal ini menunjukkan adanya proses kreatif didalam UKM, dimana terdapat pembiasaan untuk bersikap, berperilaku, dan berpikir kreatif. Penguatan karakter kreatif sumber daya manusia melalui UKM merupakan hal yang efektif. Namun, hal yang menjadi kendala pokok dari penguatan karakter kreatif SDM melalui UKM ialah manajemen atau pembagian waktu beberapa mahasiswa UKM yang kurang baik sehingga mahasiswa melakukan prokrastinasi terhadap tugas perkuliahannya. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukannya kegiatan yang memberi penyadaran bahwa perkuliahan merupakan tugas utama yang wajib mahasiswa ikuti dengan baik bahkan saat mahasiswa juga mengikuti kegiatan UKM. Selain itu, agar penguatan karakter kreatif sumber daya manusia melalui UKM dapat terus berlangsung efektif maka juga sangat dibutuhkan promosi dan manajemen UKM yang lebih baik kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Alfan, A., & Jatningsih, O. (2014). Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Teater Institut Di Universitas Negeri Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(2), 305-323.
- Arianto, J. (2017). Pengaruh unit kegiatan mahasiswa (UKM) Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Jujur Mahasiswa Universitas Riau. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 8(1), 91-100.
- Arif, K. M. (2021). Strategi Membangun SDM yang Kompetitif, Berkarakter dan Unggul Menghadapi Era Disrupsi. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1-11.



- Budiarti, Y. (2015). Pengembangan kemampuan kreativitas dalam pembelajaran IPS. *Jurnal pendidikan ekonomi UM Metro*, 3(1), 61-72.
- Fatwa, I., & Rofiq, Z. (2019, June). Relationship between Student Activity Unit Involvement and Cumulative Achievement Index of Students at the Departement of Mechanical Engineering Education State University of Medan. In *3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2018)*, 280-283. Atlantis Press.
- Ferawati, Y., Hartono, H., & Triyanto, T. (2020). The Value of Creative Character of Guci Dance Through The Extracurricular Art of Dance. *Catharsis*, 9(3), 200-209.
- Ghufron, G. (2018, September). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan solusi bagi dunia pendidikan. In *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332-337.
- Hasmayni, B. (2020). The Difference of Academic Procrastination between Students Who Are Active and Not Active in Organizations Student Activity Units in the Faculty of Psychology, University of Medan Area. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BIO LAE) Journal*, 2(1), 411-421.
- Helson, R. (1996). In search of the creative personality. *Creativity Research Journal*, 9(4), 295-306.
- Hidayat, A. R., Listyorini, T., & Khotimah, T. (2015). Aplikasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa pada Universitas Muria Kudus Berbasis Web. *Prosiding SNATIF*, 389-394.
- Kemendikti. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2022*. Jakarta: Penulis.
- KSR PMI UNS. (2021, October 18). Press Release: KSR UNS Gelar Donor Darah Ramah Teman Tuli. Diakses dari <https://ksrpmi.uns.ac.id/?p=3908>.
- Mentari, A., Yanzi, H., & Putri, D. S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 10(1), 1-8.
- Nasution, A. H. (2016). *Creative and Innovation Thingking Key Success for Young Professional*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Saudah, S. (2018, October). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sebagai Salah Satu Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, Vol. 1(1), 237-244.
- SIM UNS. (2022, Juni). Tentang SIM. Departemen Kominformo SIM UNS. Diakses dari <https://sim.uns.ac.id/>.
- Suyitno, H., & Suyitno, A. (2018, March). Building innovative and creative character through mathematics. In *AIP Conference Proceedings*, Vol. 1941(1), 1-10. AIP Publishing LLC.
- Tjandrawinata, R. R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, 29(1), 31-39.
- UNS. (2019, November 20). Voca Erudita UNS Borong Prestasi dalam 5th Karangturi International Choir Competition 2019. Diakses dari <https://uns.ac.id/id/uns-update/voca-erudita-uns-borong-prestasi-dalam-5th-karangturi-international-choir-competition-2019.html>.
- Widiastuti, C. T., Widyaswati, R., & Meiriyanti, R. (2019). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Kreatif dan Inovatif pada UKM Batik Semarang (Studi di Kampung Batik Semarang). *Jurnal Riptek*, 13(2), 124-130.

